

STIMULASI TUMBUH KEMBANG PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH

Apolonia Antonilda Ina dan Bernadeta Novita Septiani¹

¹STIKES Santa Elisabeth Semarang

e-mail: apoloniaaina@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah, meningkatkan pengetahuan warga dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia prasekolah, serta optimalisasi tumbuh kembang anak usia pra sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Perencanaan dilaksanakan untuk persiapan kegiatan dan sarana. Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan untuk stimulasi pada anak, mendemonstrasikan cara pembuatan media dari bahan bekas untuk stimulasi tumbuh kembang pada anak serta optimalisasi tumbuh kembang anak. Observasi dan evaluasi yang dilakukan yaitu kendala dalam proses pembuatan media stimulasi tumbuh kembang anak maupun dalam proses pendidikan kesehatan, terkait stimulasi tumbuh kembang anak yang diberikan kepada warga. Refleksi untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Stimulasi Tumbuh Kembang pada Anak Usia Pra Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kelurahan Sukorejo, Gunung Pati, Semarang, dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah, meningkatkan pengetahuan warga dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia prasekolah serta optimalisasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah.

Kata Kunci: *Stimulasi, Tumbuh Kembang, Pra Sekolah*

A. Pendahuluan

Periode dan aspek perkembangan yang berlangsung pada anak balita, maka penting dipahami beberapa prinsip tentang stimulasi tumbuh kembang. Stimulasi tumbuh kembang pada anak balita merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh kembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh orang tua, yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu atau pengasuh anak, anggota keluarga lain dan orang dewasa lainnya. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap. Kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan

gerak motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

Faktor resiko balita kurang stimulasi dikarenakan kondisi malnutrisi, delay/keterlambatan dalam tumbuh dan berkembang seperti contohnya terlambat bicara, jalan, motorik kasar atau halus ataupun bahasa. Dengan adanya berbagai faktor resiko keterlambatan tumbuh kembang, maka stimulasi tumbuh kembang pada anak pra sekolah perlu dilakukan.

B. Masalah

Hasil pengkajian pada masyarakat di wilayah RW 01 Kelurahan Sukorejo Gunung Pati didapatkan hasil 76 warga adalah balita dimana 38 warga balita perempuan dan 38 warga balita laki-laki. Dari 76 warga tersebut membutuhkan stimulasi tumbuh kembang guna mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita. Dimana ada 1 warga usia balita yang menderita gizi buruk dan retardasi mental. Selain itu minimnya warga tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah dan cara melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah.

C. Metode Pelaksanaan

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini berada di PAUD Kelurahan Sukorejo, Gunung Pati, Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah, cara melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah serta optimalisasi tumbuh kembang anak usia pra sekolah. Dalam pelaksanaannya berdasarkan rangkaian tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a. Mengajukan ijin ke pihak Ketua RW terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat
- b. Pembentukan tim pelaksanaan pengabdian masyarakat
- c. Sosialisasi program pengabdian dengan mengundang Kepala Kelurahan, Ketua RW, Ketua RT yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan
- d. Penyusunan program pelatihan dan pendidikan kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program, yaitu:

- a. Pemberian pendidikan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan untuk stimulasi pada anak
- b. Mendemonstrasikan cara pembuatan media dari bahan bekas untuk stimulasi tumbuh kembang pada anak
- c. Optimalisasi tumbuh kembang pada anak





Gambar 1. Kegiatan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan media stimulasi tumbuh kembang oleh warga. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang di observasi adalah kendala-kendala, kekurangan dan kelemahan dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penggunaan di masyarakat serta proses pendidikan kesehatan terkait stimulasi tumbuh kembang anak yang diberikan kepada warga. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan mampu digunakan sebagai media stimulasi tumbuh kembang.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan warga tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah
- Meningkatkan pengetahuan warga dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia prasekolah.
- Optimalisasi tumbuh kembang anak usia pra sekolah

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada warga dan anak PAUD Kelurahan Sukorejo telah berlangsung dengan baik dengan dukungan media kreatif untuk stimulasi tumbuh kembang pada anak PAUD. Hal ini terlihat dari animo para ibu dan antusiasme anak PAUD dalam mengikuti kegiatan stimulasi tumbuh kembang ini tinggi, terbukti dengan kehadiran para ibu dan wali dalam mendampingi anak selama kegiatan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa para warga menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini, para ibu sangat antusias dalam menerima informasi terkait stimulasi tumbuh kembang anak usia pra sekolah serta anak PAUD semangat mengikuti kegiatan stimulasi tumbuh kembang dengan media yang kreatif.

E. Kesimpulan

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Stimulasi Tumbuh Kembang pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Kelurahan Sukorejo, Gunung Pati, Semarang, dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah, meningkatkan pengetahuan warga dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia prasekolah serta optimalisasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA.

- Proborini, A., Maulidha & Larasati, D. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Diakses dari <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/40>
- Purwandari, H. (2008). Kebijakan Pemerintah dalam Pelaksanaan deteksi Dini Tumbuh Kembang. Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/7867/MjA0NDU=/Kebijakan-pemerintah-dalam-pelaksanaan-deteksi-dini-tumbuh-kembang-abstrak.pdf>
- Putra, A.Y., Yudiemawati, A., & Maemunah, N. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Toodler di PAUD di PAUD Asparaga Malang. Diakses dari <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/828/642>
- Shabrina dan Sufriani. (2017). Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah. Diakses dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/4313>

Sumiyati & Yuliani, (2016). Hubungan Stimulasi dengan Penrkembngan Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Diakses dari <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link/article/view/450>